

KERTAS KERJA
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : June 2024

A. Perhitungan NSFR
Dalam Jutaan Rupiah

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Juni 2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1 Modal :	6,625,470	-	-	-	6,625,470	6,737,569	-	-	-	6,737,569	
2 Modal sesuai POJK KPMM	6,625,470	-	-	-	6,625,470	6,737,569	-	-	-	6,737,569	1.1.1 1.1.2 1.1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,592,173	7,482,727	256,751	-	8,512,235	1,640,083	7,229,542	304,218	-	8,364,270	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,099,765	1,129,149	46,074	-	2,161,239	1,086,962	1,036,989	32,253	-	2,048,394	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	492,408	6,353,578	210,677	-	6,350,997	553,121	6,192,553	271,966	-	6,315,876	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	3,163,781	8,348,931	136,764	-	5,434,035	4,116,940	11,325,443	169,950	-	6,642,037	4
8 Simpanan operasional	3,031,594	-	-	-	1,515,797	3,454,460	-	-	-	1,727,230	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	132,187	8,348,931	136,764	-	3,918,238	662,480	11,325,443	169,950	-	4,914,807	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	8,653	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					20,571,740					21,743,876	

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Juni 2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	1,859,542	1,971,868	2,342,591	671,084	249,277	2,003,573	3,245,809	906,686	256,662	220,458	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	443,940	-	-	221,970	491,250	250,428	-	-	370,839	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	2,800,558	3,012,030	14,614,280	15,062,247	-	3,825,714	2,252,352	16,850,647	17,087,435	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	3,912	2,495	16,660	18,494	-	3,116	-	15,418	15,885	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,041,712	2,512,964	13,061,043	13,379,225	-	2,965,215	1,809,671	14,972,178	15,113,794	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	754,935	496,570	1,336,577	1,494,528	-	857,383	442,681	1,379,350	1,546,610	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	200,000	170,000	-	-	-	483,701	411,146	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	615,094	546,705	2,642	933,675	1,769,778	699,505	518,674	2,571	158,299	1,007,866	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	219	-	-	219	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	615,094	546,705	2,642	933,675	1,769,778	699,505	518,455	2,571	158,299	1,007,646	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	334,670	-	-	-	-	308,778	6
33 Total RSF					17,637,942					18,995,375	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)					116.63%					114.47%	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : Juni 2024

B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis
<p>1. Perhitungan <i>Net Stable Funding ratio</i> (NSFR) ini dibuat berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode Juni 2024, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 114,47%.</p> <p>2. Nilai NSFR Bank CCBI periode Juni 2024 turun 2,16% dari nilai NSFR periode Maret 2024 yang sebesar 116,63%. Penurunan NSFR periode Juni 2024 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) mengalami peningkatan sebesar 5,70% dari periode Maret 2024, dan total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan ASF yaitu sebesar 7,70%, kondisi dimana RSF naik lebih besar dibandingkan dengan ASF menyebabkan rasio NSFR turun.</p> <p>b. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode Juni 2024 sebesar Rp. 21,74 triliun, naik sebesar Rp. 1,17 triliun dibandingkan periode Maret 2024 yang sebesar Rp. 20,57 triliun. Kondisi ini terutama disebabkan adanya peningkatan pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 996,57 miliar.</p> <p>c. Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) periode Juni 2024 sebesar Rp. 18,99 triliun, naik sebesar Rp. 1,36 triliun dari periode Maret 2024 yang sebesar Rp. 17,64 triliun. Kondisi ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil serta entitas sektor publik sebesar Rp. 1,73 triliun, di sisi lain aset lainnya mengalami penurunan sebesar Rp. 761,91 miliar.</p> <p>3. Pada periode Juni 2024, komposisi ASF terbesar bersumber dari simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Rp. 7,33 triliun atau 33,71% dari total ASF. Sementara itu, untuk komposisi RSF terbesar bersumber dari pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) sebesar Rp. 17,09 triliun atau 89,96% dari total RSF.</p> <p>4. Hal ini mencerminkan bahwa Bank memiliki kemampuan dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu satu tahun dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam periode satu tahun ke depan.</p>